

BAB 1

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pelaku ekonomi juga termasuk orang-orang yang mengembangkan usahanya dimana orang tersebut membutuhkan modal yang berasal dari pinjaman. Tujuan kredit adalah untuk mendapatkan keuntungan dengan memberikan sejumlah pinjaman yang bisa digunakan untuk membantu usaha pengusaha. Fungsi kredit juga bisa untuk tukar barang dan jasa sehingga ekonomi berputar terus dan bisa meningkat.

Pegadaian adalah badan usaha milik negara (BUMN) perusahaan yang memberi pinjaman kepada orang-orang dengan jaminan beberapa barang siap ditahan seperti sertifikat rumah, perhiasan. PT Pegadaian juga bergerak di bidang keuangan seperti pinjaman dan cicilan misalnya seperti Pinjaman Usaha Syariah, Pinjaman Serbaguna, dan bisa juga untuk cicilan barang mewah antara lain Cicil Kendaraan, Cicil Emas, Cicil Emas Arisan, Gadai Sertifikat.

Pemerintah mengambil program melalui OJK yaitu stimulus perekonomian sebagai countercyclical dari akibat tersebarnya virus Covid-19. Kebijakan tersebut diberikan kepada peminjam yang terdampak Covid-19, utamanya para pelaku UMKM terimbas oleh Covid-19. Di dalamnya terdapat pengaturan terkait penentuan mutu kekayaan dan restrukturisasi kredit (Peraturan OJK, 2020). Kebijakan restrukturisasi kredit dikeluarkan melalui OJK.

Kebijakan restrukturisasi kredit ini dikeluarkan guna dapat membantu meringankan beban ekonomi debitur, dapat mengantisipasi lonjakan kredit bermasalah dan dijadikan sebagai strategi penurunan kredit bermasalah di masa pandemi sehingga hal ini akan menciptakan rasa puas dari pengusaha mikro terhadap pelayanan yang diberikan PT Pegadaian kepada para pengusaha mikro.

Agunan adalah barang berharga yang dimiliki orang yang meminjam atau peminjam yang akan dititipkan kepada pemberi pinjaman yang akan dipakai atas tanggungan. Agunan juga bisa berganti hak pemilik kepada pemberi pinjaman jika orang yang meminjam tidak bisa penuhi kewajibannya untuk membayar pinjaman sesuai kesepakatan dari awal.

Bagi setiap pelaku usaha, melakukan gadai di pegadaian selain mendapatkan sumber dana untuk pengembangan usaha juga dapat menjadi salah satu cara dalam mengamankan aset yang diperoleh selama ini. Pembiayaan yang dilakukan dengan sistem gadai, menjadi salah satu pilihan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari sebagai sumber perputaran usaha.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk memilih judul Pengaruh Pandemi, Restrukturisasi, Dan Pinjaman Agunan Terhadap Kepuasan Pengusaha Mikro PT Pegadaian Cabang Pringgan.

I.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang ditemukan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Pandemi berpengaruh terhadap kepuasan pengusaha Mikro PT. Pegadaian Cabang Pringgan.
2. Restrukturisasi berpengaruh terhadap kepuasan pengusaha Mikro PT. Pegadaian Cabang Pringgan.
3. Pinjaman Agunan berpengaruh terhadap kepuasan pengusaha Mikro pada PT Pegadaian Cabang Pringgan.
4. Pandemi, Restrukturisasi, Pinjaman Agunan berpengaruh terhadap Kepuasan Pengusaha Mikro pada PT. Pegadaian Cabang Pringgan.

I.3 Perumusan Masalah

1. Bagaimana Pengaruh Pandemi terhadap Kepuasan Pengusaha Mikro di PT. Pegadaian Cabang Pringgan?
2. Bagaimana Pengaruh Restrukturisasi terhadap Kepuasan Pengusaha Mikro di PT. Pegadaian Cabang Pringgan?
3. Bagaimana Pengaruh Pinjaman Agunan terhadap Kepuasan Pengusaha Mikro di PT. Pegadaian Cabang Pringgan?
4. Bagaimana Pengaruh Pandemi, Restrukturisasi dan Pinjaman Agunan terhadap Kepuasan Pengusaha Mikro di PT. Pegadaian Cabang Pringgan?

I.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh Pandemi terhadap Kepuasan Pengusaha Mikro di PT Pegadaian Cabang Pringgan.
2. Untuk menguji pengaruh Restrukturisasi terhadap Kepuasan Pengusaha Mikro di PT Pegadaian Cabang Pringgan.
3. Untuk menguji pengaruh Pinjaman Agunan terhadap Kepuasan Pengusaha Mikro di PT Pegadaian Cabang Pringgan.
4. Untuk menguji pengaruh Pandemi, Restrukturisasi dan Pinjaman Agunan terhadap Kepuasan Pengusaha Mikro di PT. Pegadaian Cabang Pringgan.

I.5 Landasan Teori

I.5.1 Teori Tentang Pandemi

Menurut Ebta Setiawan (2023:1), “Pandemi Covid-19 bisa diartikan sebagai wabah yang menyebar secara luas dan serempak yang disebabkan oleh jenis Corona Virus yang menyerang tubuh manusia”.

I.5.2 Indikator Pandemi

Menurut Pramana (2021:6), Indikator Pandemi antara lain :

1. Kewajiban Memakai Masker
2. Screening Covid-19
3. Penggunaan Vaksin

I.6 Teori Tentang Restrukturisasi

I.6.1 Defenisi Restrukturisasi

Menurut Wangsawidjaja (2016:447), “Restrukturisasi adalah upaya yang dilakukan bank/ lembaga keuangan dalam rangka membantu nasabah yang masih mempunyai prospek usaha agar dapat menjalankan kegiatan usahanya kembali sehingga dapat menyelesaikan kewajibannya kepada bank/Lembaga Keuangan”.

I.6.2 Indikator Restrukturisasi

Menurut Andrianto dan Firmansyah (2019:361), Indikator Restrukturisasi antara lain :

1. Kesulitan pembayaran
2. Kooperatif
3. Prospek usaha

I.7 Teori tentang Pinjaman Agunan

I.7.1 Defenisi Pinjaman Agunan

Menurut Kasmir (2014:94), “Jaminan pembiayaan merupakan hak atas barang yang dijamin untuk diberikan debitur kepada lembaga keuangan yg digunakan untuk memberikan jaminan untuk melunaskan utangnya. Kredit yang dijamin yaitu kredit yang diberikan dengan adanya suatu barang yang dijadikan sebagai suatu jaminan kredit”.

I.7.2 Indikator Pinjaman Agunan

Menurut Kasmir (2014:94), Indikator Pinjaman Agunan antara lain :

1. Sifat peminjam
2. Kemampuan membayar
3. Sumber biaya nasabah

I.8 Teori tentang Kepuasan Pengusaha Mikro

I.8.1 Defenisi Kepuasan Pengusaha Mikro

Menurut Kotler (2014:143), “Kepuasan konsumen merupakan perasaan senang atau kecewa yang muncul setelah membandingkan kinerja (hasil) produk yang dipikirkan terhadap kinerja (atau hasil) yang diharapkan”.

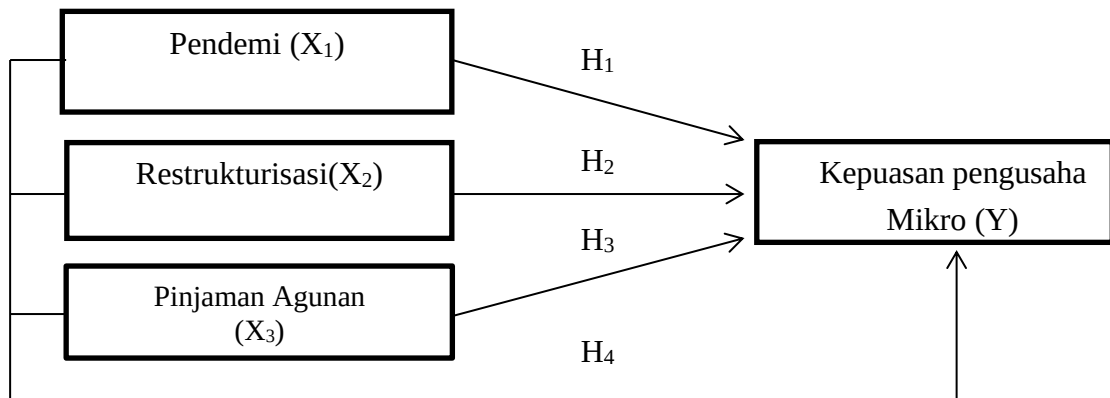
I.8.2 Indikator Kepuasan Pengusaha Mikro

Menurut Rondonuwu (2013:4), Indikator Pengusaha Mikro antara lain :

1. Harapan konsumen
2. Penggunaan produk
3. Rekomendasi

I.6 Kerangka Konseptual

Berikut gambaran kerangka konseptual yang memuat hubungan pandemi, restrukturisasi, pinjaman agunan dengan kepuasan mikro.



Gambar I.1
Kerangka Konseptual

I.7 Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini, hipotesis ini adalah :

- H₁: Pandemi berpengaruh terhadap Kepuasan Pengusaha Mikro PT Pegadaian Cabang Pringgan.
- H₂: Restrukturisasi berpengaruh terhadap Kepuasan Pengusaha Mikro PT Pegadaian Cabang Pringgan.
- H₃: Pinjaman Agunan berpengaruh terhadap Kepuasan Pengusaha Mikro PT Pegadaian Cabang Pringgan.
- H₄: Pengaruh Pandemi, Restrukturisasi dan Pinjaman Agunan berpengaruh terhadap Kepuasan Pengusaha Mikro PT. Pegadaian Cabang Pringgan.